

**PROBLEMATIKA DA'I PEREMPUAN MUSLIMAT NU  
RANTING GENTASARI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**  
**MUMPUNI HANDAYAYEKTI**  
**NIM. 1323103018**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# PROBLEMATIKA DA'I PEREMPUAN MUSLIMAT NU RANTING GENTASARI

**Mumpuni Handayayekti**  
**NIM. 1323103018**

## **Abstrak**

Adanya organisasi Muslimat NU menjadi wadah bagi perempuan untuk berorganisasi dan bergerak dalam bidang dakwah. Begitu pula yang terjadi di desa Gentasari kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, organisasi Muslimat NU menjadi wadah bagi para da'i perempuan Muslimat ranting Gentasari. Namun dalam menjalankan dakwahnya para dai perempuan juga mengalami beberapa kendala atau problematika. Tujuan diadakan penelitian adalah ingin mengetahui problematika dai perempuan Muslimat ranting Gentasari dan cara mengatasi problematika da'i Perempuan Muslimat ranting Gentasari.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang da'i perempuan yang sekaligus merangkap pengurus organisasi Muslimat NU ranting Gentasari. Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara terperinci problematika da'i perempuan Muslimat ranting Gentasari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa problematika yang dihadapi oleh da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari adalah masalah kompetensi da'i yang meliputi wawasan, skill, penampilan, akhlak dan pengalaman. Problematika objek dakwah di Muslimat NU ranting Gentasari dipengaruhi oleh faktor kesenjangan sosial dan ekonomi antar masyarakat. Untuk mengatasi kendala maka para da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dakwah saja, melainkan perlu bekal penguasaan ilmu-ilmu kemasyarakatan seperti sosiologi, psikologi, hukum, dan lain sebagainya. Pokok-pokok materi dakwah yang sesuai ajaran Islam meliputi 3 aspek, yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlak. Materi dakwah yang disampaikan oleh 3 da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari Sebagian besar membahas masalah ibadah yang mengambil referensi dari kitab Safintun Najah dan Mabadiul Fiqih.

**Kata kunci** : *Problematika, Da'i Perempuan, Muslimat NU ranting Gentasari.*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>COVER .....</b>                                  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |             |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>              | <b>1</b>    |
| <b>B. Definisi Operasional.....</b>                 | <b>5</b>    |
| <b>C. Rumusan Masalah.....</b>                      | <b>7</b>    |
| <b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>        | <b>7</b>    |
| <b>E. Kajian Pustaka .....</b>                      | <b>8</b>    |
| <b>F. Sistematika Penulisan .....</b>               | <b>10</b>   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |             |
| <b>A. Problematika .....</b>                        | <b>12</b>   |
| <b>B. Dakwah.....</b>                               | <b>12</b>   |
| <b>C. Da'i Perempuan.....</b>                       | <b>20</b>   |
| <b>D. Macam-macam Problematika.....</b>             | <b>23</b>   |
| <b>E. Muslimat .....</b>                            | <b>27</b>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                    |             |
| <b>A. Jenis Penelitian .....</b>                    | <b>30</b>   |
| <b>B. Lokasi Penelitian .....</b>                   | <b>30</b>   |
| <b>C. Subyek dan Obyek Penelitian .....</b>         | <b>31</b>   |
| <b>D. Metode Pengumpulan Data .....</b>             | <b>31</b>   |
| <b>E. Analisis Data .....</b>                       | <b>35</b>   |
| <b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>              |             |
| <b>A. Gambaran Umum Muslimat NU Gentasari .....</b> | <b>37</b>   |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>B. Penyajian Data .....</b> | <b>42</b> |
| <b>C. Analisis Data .....</b>  | <b>58</b> |
| <b>BAB V PENUTUP</b>           |           |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>     | <b>69</b> |
| <b>B. Saran-saran.....</b>     | <b>70</b> |
| <b>C. Penutup .....</b>        | <b>71</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>          |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>    |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>       |           |
| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>       |           |
| <b>HASIL WAWANCARA</b>         |           |
| <b>DOKUMENTASI</b>             |           |



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah laksana pelita kehidupan yang memberi cahaya yang menerangi hidup manusia dari nestapa kegelapan. Islam adalah agama yang memandang setiap manusia adalah dai untuk dirinya sendiri dan orang lain. Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi untuk beribadah dan melaksanakan tugas-tugas kehidupan di dunia ini. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna yang dibekali dengan nafsu untuk mendorong semangat dan potensi, kemampuan menggunakan akal pikiran secara penuh, dan hati nurani yang menjadi pertimbangan sebelum manusia mengambil tindakan. Dengan demikian, manusia sebagai hamba dan makhluk yang paling sempurna dituntut untuk mengerjakan yang ma'ruf dan meninggalkan yang munkar. Hal ini berarti manusia tidak bisa berpaling dari fungsi dakwah. Setiap manusia yang muslim dan mukallaf baik itu lelaki atau perempuan, tua atau muda, kaya atau miskin, pejabat atau rakyat mempunyai kewajiban berdakwah, karena dakwah itu bukan profesi tapi setiap profesi wajib untuk berdakwah.

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab isim Masdar yaitu dari fi'il: da'a-yad'u-du'aan wa da'watan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut terminology dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT, memperbaiki

---

<sup>1</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Edisi LUX, 1984), hlm.344.

situasi kearah yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan) dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dakwah adalah da'i, yaitu orang yang melakukan seruan atau ajakan. Da'i juga dikenal pula dengan istilah mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada pihak komunikan.<sup>3</sup> Kewajiban berdakwah bagi muslim baik laki-laki atau perempuan tercantum dalam Firman Allah dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 71 yang artinya:

*“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh mengerjakan yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha Bijaksana.”*

Dari ayat di atas kita dapat ambil kesimpulan dakwah dalam arti luas menjadi kewajiban laki-laki dan perempuan. Dalam kehidupan ini perempuan mempunyai peran yang besar dalam berdakwah, seperti ketika Nabi SAW pertama kali menerima wahyu, salah satu yang langsung mengimani adalah istri Beliau Sayyidah Khadijah. Selain sebagai seorang istri Khadijah yang merupakan salah satu sosok terpenting dalam dakwah Rasulullah. Dia mengorbankan segala harta bendanya untuk berjihad disamping Rasul.<sup>4</sup>

Selain Khajidah perempuan yang mempunyai peran besar dalam berdakwah ialah Sayyidah Aisyah. Secara garis besar, sepanjang kehidupan

<sup>2</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*(Jakarta: Al-Ikhlas-Indonesia, 1998), 21.

<sup>3</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997), cet- Ke-2 hal.

<sup>4</sup> Baswedan, *Bilik-bilik Muhammad*(Yogyakarta: Solahudin Press, 1994), 31.

Aisyah dari lahir hingga meninggal dunia, ia menemui masa perjuangan dakwah Islam yang dilakukan Rasulullah SAW, menikah dengan Rasul dan hidup bersamanya, hingga perkembangan dakwah Islam setelah Rasulullah SAW wafat.<sup>5</sup> Aisyah merupakan sosok teladan bagi para wanita yang ingin terjun ke dunia dakwah, dengan tanpa mengurangi fitrahnya sebagai wanita. Maka dari sini kita bisa menyimpulkan bahwa perempuan bisa ambil peran dalam menyampaikan dakwah, baik itu secara lisan ataupun tulisan, baik dalam majlis atau diatas mimbar.

Di era media sosial seperti sekarang kita lebih mudah untuk mengenali dan menemukan dai perempuan atau mubalighoh yang berani menyampaikan dakwah baik diatas mimbar, didalam majlis, TV, channel youtube, konten ig, facebook, atau melalui video-video singkat. Bahkan dalam acara ajang pencarian bakat dai, banyak wanita muda yang ikut berpartisipasi yang memang secara keilmuan mampu untuk menyampaikan dakwah.

Selain keilmuan yang perlu terus ditingkatkan para dai perempuan juga mempunyai beberapa persyaratan untuk bisa diterima di masyarakat, antara lain penampilan secara fisik maupun vocal, kepribadian yang baik, kemampuan bermasyarakat, kemampuan memahami mad'u, menguasai materi, metode dan media dakwah.

Peran mad'u di era digital sebagai objek dakwah sangatlah dominan, mad'u bukan hanya mereka yang menjadi audiens disebuah pengajian tapi juga para pengikut, pendengar ataupun penonton media sosial para mubaligh,

---

<sup>5</sup> Sulaiman an-Nadawi, *'Aisyah: Sejarah Lengkap kehidupan Ummul Mu'minin 'Aisyah RA.* (Jakarta: Qisthi Press, 2012) , 26.

mad'u zaman sekarang lebih leluasa untuk menyampaikan kesan, pujian, saran, kritik bahkan cibiran kepada mubaligh ataupun mubalighoh lewat akun media sosial mereka, tentunya sangat penting bagi seorang dai untuk bisa memahami mad'u berdasarkan status sosial, umur, pekerjaan, dan asal daerah. Hal ini juga menuntut seorang da'i untuk bisa menguasai IT agar bisa mengikuti perkembangan zaman.

Selain persyaratan diatas yang harus dipenuhi da'i untuk bisa diterima oleh mad'u, hambatan atau problem lain yang mungkin dihadapi oleh dai perempuan adalah adanya bias gender dikalangan masyarakat misalnya, perempuan lebih cocok menjalankan fitrahnya sebagai ibu rumah tangga dan mengurus keluarga, pandangan tentang suara perempuan adalah aurat di depan yang bukan mahram, dan berbagai hal lain yang dihubungkan dengan kodrat perempuan.

Di Indonesia Muslimat NU merupakan suatu wadah yang mendukung kiprah perempuan dalam berdakwah. Salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) yang lahir pada tanggal 31 Januari 1926 di kampung Kertopaten Surabaya, tempatnya di rumah KH. Abdul Wahab Hasbullah.<sup>6</sup> NU merupakan organisasi yang pada mulanya hanya beranggotakan kaum laki-laki. Melihat fenomena ini Ny. Djunaisih sebagai perintis organisasi Muslimat NU memiliki gagasan bahwa, "Dalam agama Islam tidak hanya laki-laki saja yang harus dididik berkenaan dengan ilmu agama melainkan perempuan juga harus dan wajib mendapat didikan

---

<sup>6</sup> Manshur Amin, NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya (Yogyakarta: al-Amin,1996), 52.

yang selaras dengan tuntutan dan kehendak agama Islam”.<sup>7</sup> Gagasan tersebut disampaikan dalam pidatonya dalam Kongres NU ke-13 di Menes Banten tahun 1938 yang menjadi cikal bakal lahirnya MuslimatNU.<sup>8</sup>

Dalam momentum yang sama hadir pula Ny. Siti Syarah sebagai pembicara kedua yang turut mendukung pendapat Ny.Djunaisih dalam isi pidatonya. Sehingga, kedua tokoh tersebut memiliki peran besar terhadap berdirinya Muslimat NU pada rentang waktu 1938-1952 yang sampai sekarang menjadi salah satu badan otonom dalam tubuh organisasi NU.<sup>9</sup>

Dengan adanya organisasi Muslimat NU yang menjadi wadah bagi perempuan untuk berorganisasi menjadikan para da'i perempuan di desa Gentasari kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ikut ambil peran dalam dakwah. Namun dalam menjalankan dakwahnya para dai perempuan juga mengalami beberapa kendala atau problematika seperti yang antara lain, bias gender, kurang menguasai IT dan respon mad'u yang begitu variatif.

Dari fenomena inilah penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PROBLEMATIKA DAI PEREMPUAN MUSLIMAT NU RANTING GENTASARI”.

## **B. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul “Problematika Dai Perempuan Muslimat Ranting Gentasari ”.

---

<sup>7</sup> Afif, “Merintis Kebangkitan Kaum Ibu”, Aula: Perempuan-Perempuan Tangguh. Tab'ah 12/SNH XXXV/Desember 2013, hal. 11.

<sup>8</sup> Saifullah Ma'shum dan Ali Zawawi, ed., 1996, *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat Untuk Agama Negara dan Bangsa*, PP. Muslimat Nahdlatul Ulama, Jakarta. 110

<sup>9</sup> *Ibid* 110

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka perlu penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Problematika

Problematika adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dihadapkan dapat menyelesaikan atau mengurangi kesenjangan itu.<sup>10</sup> Problematika juga berasal dari kata “problem” yang artinya masalah. Kata masalah secara umum dapat diberi pengertian secara tidak kesesuaian antara yang dikehendaki dan yang terjadi atau juga dapat dikatakan terjadi munculnya ketidak seimbangan suatu sistem yang lain yang masih terkait sehingga menyebabkan terjadinya hal-hal yang tidak di kehendaki.<sup>11</sup>

#### 2. Da’i Perempuan

Menurut Awaludin Pimay, da’i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum.<sup>12</sup> Moh Ali Aziz mendefinisikan bahwa da’i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah ialah wa’ad, mubaligh mustamsikin atau juru penerang yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,i*,( Surabaya : Al-ikhlas,1983). Hal .65

<sup>11</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1980), Hal. 701

<sup>12</sup> Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006). Hal 21

<sup>13</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004). Hlm.79.

Pengertian perempuan menurut istilah merupakan makhluk yang berjenis kelamin wanita atau lawan jenis dari laki-laki.<sup>14</sup>

### 3. Muslimat Ranting Gentasari

Yang dimaksud dengan Muslimat Ranting Gentasari adalah organisasi Muslimat NU ditingkat desa Gentasari kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.

Yang dimaksud penulis dengan judul “ Problematika Dai Perempuan Muslimat Ranting Gentasari” adalah Persoalan atau masalah yang dihadapi Dai perempuan atau mubalighoh organisasi Muslimat Nu ranting Gentasari dalam berdakwah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Problematika yang dihadapi Da'i Perempuan Muslimat ranting Gentasari dalam berdakwah?
2. Bagaimana cara mengatasi problematika yang dihadapi Da'i Perempuan Muslimat ranting Gentasari?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan diadakan penelitian adalah: Ingin mengetahui

---

<sup>14</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), Hlm. 670

Problematika Dai Perempuan Muslimat Ranting Gentasari dan cara mengatasi Problematika Da'i Perempuan Muslimat Ranting Gentasari.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain, yaitu :

### a. Secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam guna menambah referensi ilmiah atau wawasan teoritis yang telah ada guna pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang.

### b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan rekomendasi untuk perorangan atau lembaga yang terkait dengan problematika da'i perempuan pada khususnya dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terkait bukanlah yang pertama kali dilakukan, melainkan sebelumnya telah ada penelitian seputar pembahasan problema dakwah. Seperti skripsi saudara Atika Erdianingsih (IAIN Purwokerto, 2017) dengan judul “ *Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimandi Kec. Purworejo Klampok Kab. Banjarnegara)*”. Dalam skripsi tersebut membahas

tentang problem-problem yang di hadapi oleh kelompok salafi di Desa Kalimandi kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara terhadap masyarakat meliputi: perbedaan pola pikir, prinsip hidup, karakter, dan kebiasaan yang sudah tertanam di dalam diri mereka masing-masing. Dalam hal ini juga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan lingkungan disekitarnya.<sup>15</sup> Persamaan dengan skripsi ini problematika yang dihadapi dalam berdakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada metode dakwah salafi.

Dalam skripsi Siti Khotijah (IAIN Purwokerto, 2017) dengan judul *“Kompetensi Da’i Perempuan Di Desa Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas (Studi Tentang Kompetensi Personal, Sosial, Substantif dan Metodologis)”*. Dalam Skripsi tersebut membahas tentang kompetensi 3 da’i perempuan di desa Somagede kecamatan Somagede kabupaten Banyumas, kompetensi yang dibahas meliputi kompetensi Personal, Sosial, Substantif dan Metodologis, yang mana problematika yang dihadapi para da’i perempuan adalah belum memiliki metode khusus untuk berdakwah yang bisa menjadi ciri khas setiap da’i.<sup>16</sup> Persamaan dengan skripsi ini adalah membahas peran perempuan dalam dakwah, perbedaannya terletak pada pembahasan kompetensi 3 da’i perempuan di Desa Somagede, sedangkan penulis membahas tentang problematika yang dihadapi da’i perempuan..

Dalam Skripsi Nurudin(UIN SUKA Yogyakarta, 2007), dengan judul *“Problematika Dakwah Islam Masjid Al-Ikhsan Desa Bangunharjo*

---

<sup>15</sup> Atika Erdianingsih, “ Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimandi Kec. Purworejo Klampok Kab. Banjarnegara)”, *Skripsi* (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017)

<sup>16</sup> Siti Khotijah “Kompetensi Da’i Perempuan Di Desa Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas (Studi Tentang Kompetensi Personal, Sosial, Substantif dan Metodologis)”. *Skripsi*(Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017)

*Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*". Skripsi ini membahas tentang Problematika dakwah dari segi subyek, objek, materi, metode dan media dakwah.<sup>17</sup> Persamaan dengan skripsi ini terletak pada problematika yang dihadapi, sedangkan perbedaannya skripsi ini memberi gambaran secara umum tentang problematika dakwah sedangkan penulis lebih spesifik tentang problematika da'i perempuan selain itu problematika di era digital juga menjadi perbedaan dengan skripsi ini.

Dalam skripsi Nusrokh Diana (UIN SUKA Yogyakarta, 2015), dengan judul "*Kelahiran Muslimat NU*". Skripsi ini membahas tentang kelahiran Muslimat NU dan Gerakan perempuan NU.<sup>18</sup> Persamaan dengan skripsi ini terletak pada peran perempuan dalam Gerakan dakwah, sedangkan perbedaannya skripsi ini secara keseluruhan membahas tentang sejarah kelahiran Muslimat NU.

Dari persamaan dan perbedaan 4 skripsi di atas, dalam skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada Problematika yang dihadapi da'i perempuan muslimat di era digital baik secara sosial, ekonomi, tingkat Pendidikan, letak geografis dan adat budaya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun proposal skripsi ini diperlukan Sistematika penulisan dalam membahas keseluruhan dari permulaan sampai akhir pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Nurudin, "Problematika dakwah Islam Masjid Al-Ikhsan Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul", *Skripsi* (UIN SUKA Yogyakarta, 2007)

<sup>18</sup> Nusrokh Diana "Kelahiran Muslimat Nu". *Skripsi* (UIN SUKA Yogyakarta, 2015)

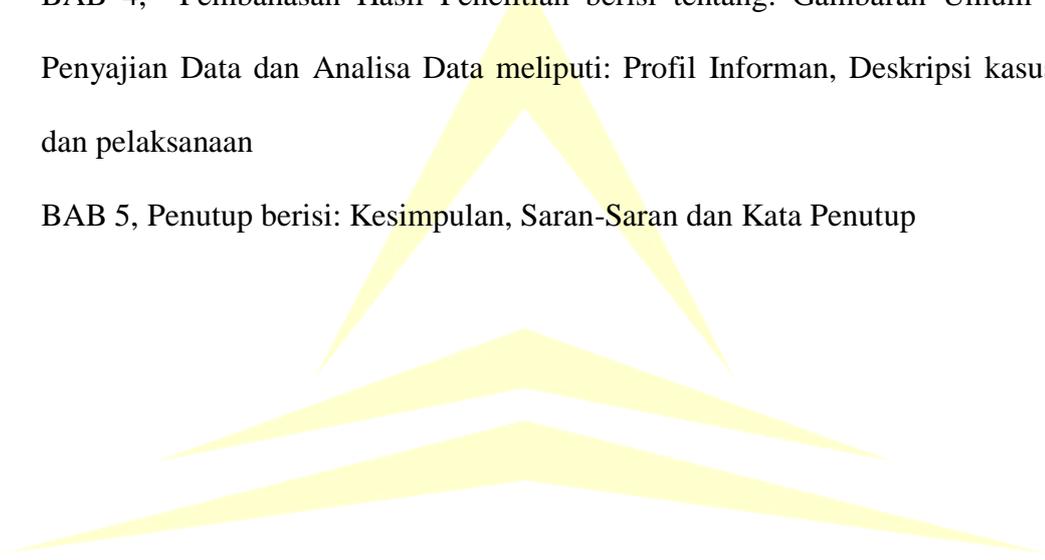
BAB 1, Pendahuluan berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB 2, Landasan Teori berisi tentang: Problematika, Dakwah, Da'i Perempuan, Macam-macam Problematika, dan Muslimat

BAB 3, Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data

BAB 4, Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang: Gambaran Umum , Penyajian Data dan Analisa Data meliputi: Profil Informan, Deskripsi kasus dan pelaksanaan

BAB 5, Penutup berisi: Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang problematika da'i perempuan Muslimat Ranting Gentasari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa problematika yang dihadapi oleh da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari adalah masalah kompetensi da'i. Salah satu unsur dari suksesnya dakwah terletak pada kualitas da'i. Peran da'i dalam kegiatan dakwah bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, melainkan dinamisator, *problem solver*, motivator dan teladan umat. Oleh karena itu da'i perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang da'i adalah kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi substantif dan kompetensi metodologis.
2. Problematika objek dakwah di Muslimat NU ranting Gentasari dipengaruhi oleh faktor kesenjangan sosial dan ekonomi antar masyarakat. Untuk mengatasi kendala maka para da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dakwah saja, melainkan perlu bekal penguasaan ilmu-ilmu kemasyarakatan seperti sosiologi, psikologi, hukum, dan lain sebagainya.
3. Pokok-pokok materi dakwah yang sesuai ajaran Islam meliputi 3 aspek, yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlak. Materi dakwah yang disampaikan oleh 3 da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari Sebagian besar

membahas masalah ibadah yang mengambil referensi dari kitab Safintun Najah dan Mabadiul Fiqih.

4. Muslimat NU ranting Gentasari merupakan suatu wadah yang mendukung kiprah da'i perempuan Gentasari dalam berdakwah. Muslimat juga menjadi wadah bagi da'i dan jamaah Muslimat NU ranting Gentasari dalam memperjuangkan hak-hak wanita dan cita-cita nasional secara mandiri.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis
  - a. Untuk da'i hendaknya untuk selalu meningkatkan keilmuan, bukan hanya penguasaan materi dakwah saja, melainkan perlu bekal penguasaan ilmu-ilmu kemasyarakatan seperti sosiologi, psikologi, hukum, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan sebagai usaha agar dakwah yang disampaikan tepat sasaran dengan efisien.
  - b. Untuk Muslimat NU ranting Gentasari hendaknya sering berkomunikasi dan bermusyawarah dengan sesama anggota untuk melihat peluang dan mengatasi setiap problematika dakwah serta meningkatkan program Muslimat agar tidak tertinggal perkembangan zaman. Selain itu Muslimat NU ranting Gentasari juga perlu melakukan pengkaderan da'i-da'i muda agar bisa melestarikan organisasi Muslimat NU ranting Gentasari.

## 2. Secara teoritis

Penelitian terhadap problematika da'i perempuan Muslimat NU ranting Gentasari ini hanyalah sebagian kecil untuk memahami dunia dakwah. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang problematika da'i perempuan, penyusun berharap agar kajian tentang problematika da'i perempuan tidak terhenti hanya sebatas penelitian ini, akan tetapi bisa terus dikaji lebih mendalam lagi supaya semakin banyak orang yang memahami dunia dakwah, sehingga membangkitkan kesadaran setiap muslim kewajiban menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian serta memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### **C. Penutup**

Teringin ucapan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kelemahan dan jauh dari kriteria sempurna. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan.

Penulis juga merupakan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis,

Mumpuni Handayayekti

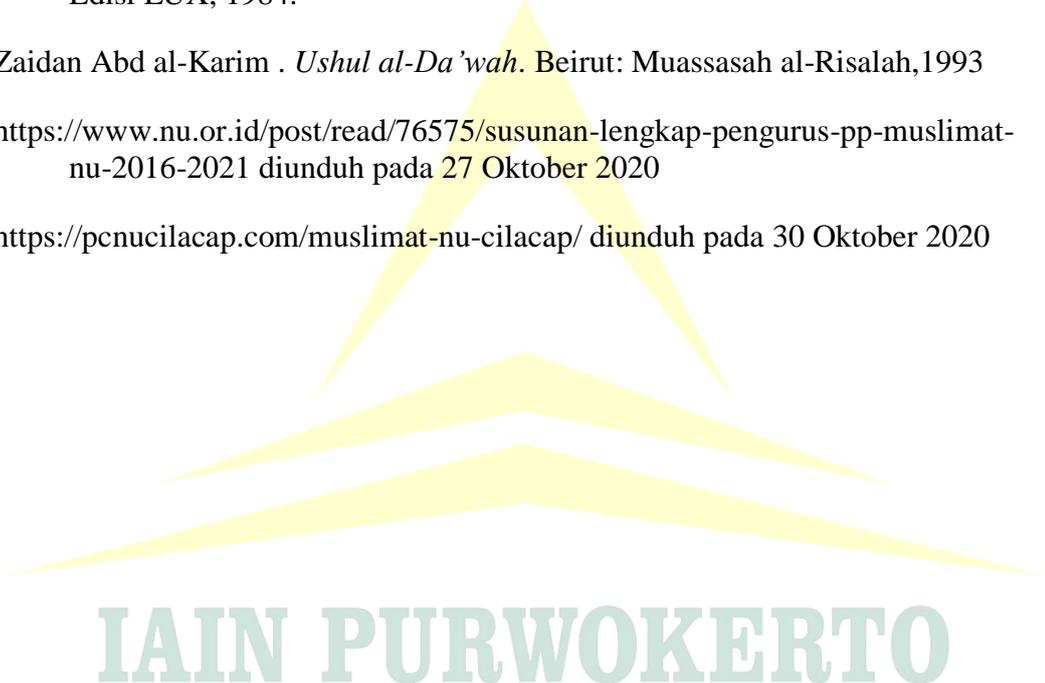


## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, "Merintis Kebangkitan Kaum Ibu", *Aula: Perempuan-Perempuan Tangguh*. Tab'ah 12/SNH XXXV/Desember 2013.
- Ahsin Sakho Muhammad, *Perempuan dan Al-Quran*(Jakarta: Qaf Media Kreatif, 2019).
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004.
- Amin, Manshur, *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya*, Yogyakarta: al-Amin, 1996.
- An-Nadawi, Sulaiman. *'Aisyah: Sejarah Lengkap kehidupan Ummul Mu'minin 'Aisyah RA*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Anwar Masy'ari, *Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiyah* (Surabaya: Bina Ilmu, 1993).
- Anwar, Aminuddin. *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Semarang: Gunungjati, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* Cet. 13, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Atjeh, Aboebakar, *Beberapa Tjatatatan Meengenai Da'wah Islam*. (Semarang: Ramadhani, 1971).
- Azwar, Saiffudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Baswedan, *Bilik-bilik Muhammad*, Yogyakarta: Solahudin Press, 1994.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.
- Enjang AS dan aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofi dan praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009).
- Erdianingsih, Atika. *Problematika Dakwah Salafi (Studi Kasus Desa Kalimandi Kec. Purworejo Klampok Kab. Banjarnegara., Skripsi (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017.*
- Faizah dan Lalu Muchsin Effend. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006

- Hadi, Sutrisno, *Metode Research jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Hamid Al-Bilali, Abdul. *Fiqh Al-Dakwah fi ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al-Dakwah, 1989.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).
- Kafie, Jamaluddin. *Psikolog Dakwah*. Surabaya: Indah, 1993.
- Khotijah, Siti. Kompetensi Da'i Perempuan Di Desa Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas (Studi Tentang Kompetensi Personal, Sosial, Substantif dan Metodologis)". *Skripsi*, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1993).
- Ma'luf, Lois. *Munjid fi al-lughah wa A'lam*. Beirut: Dar Fikr, 1986.
- Ma'shum, Saifulloh dan Ali Zawawi, ed., 1996, *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat Untuk Agama Negara dan Bangsa*, PP. Muslimat Nahdlatul Ulama, Jakarta.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhiddin, Asep. *Dakwah dalam perspektif Al-Quran*. Bandung: Pustaka setia, 2002
- Nasution S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nurudin, "Problematika dakwah Islam Masjid Al-Ikhsan Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul", *Skripsi* (UIN SUKA Yogyakarta, 2007)
- Nusrokh Diana "Kelahiran Muslimat Nu". *Skripsi* (UIN SUKA Yogyakarta, 2015)
- Omar Yahya, Toha. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya, 1992.
- Pimay, Awaludin. *Metodologi Dakwah*, Semarang: Rasail, 2006.
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Saifuddin Anshari, Endang. *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali, 1996.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

- Salam, Abdus dan Muhil Dhafir , *Etika Diskusi*, Era Inter Media. 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Jakarta: Al-Ikhlas-Indonesia, 1993.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras,2011.
- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997), cet-Ke-2
- Warson Munawwir, Ahmad. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Edisi LUX, 1984.
- Zaidan Abd al-Karim . *Ushul al-Da'wah*. Beirut: Muassasah al-Risalah,1993
- <https://www.nu.or.id/post/read/76575/susunan-lengkap-pengurus-pp-muslimat-nu-2016-2021> diunduh pada 27 Oktober 2020
- <https://pcnucilacap.com/muslimat-nu-cilacap/> diunduh pada 30 Oktober 2020



IAIN PURWOKERTO